

Nilai Pendidikan Karakter dalam Kanal Youtube *Riri Cerita Anak Interaktif* : Kajian Sastra Siber

Ayu Wandana Yuantika^{1*}, Rianna Wati²

^{1,2}Universitas Sebelas Maret

^{1*}ayuwandana2016@gmail.com, ²riannawati@staff.uns.ac.id

Abstrak: Artikel ini meneliti mengenai sastra anak dalam dunia siber. Perkembangan teknologi yang semakin canggih mengharuskan manusia untuk mengikuti perkembangan zaman. Keberadaan sastra sebagai wadah untuk pendidikan sudah dilakukan sejak dahulu. Di masa sekarang perkembangan sastra sebagai wadah untuk pendidikan anak mulai dilakukan dalam ranah siber. Berbagai wadah untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak sudah cukup luas, salah satunya melalui aplikasi youtube, khususnya pada kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif yang memiliki 1,04 juta subscriber. Pada kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif ditemukan delapan belas nilai pendidikan karakter yang meliputi; (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokrasi, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial dan (18) Bertanggung jawab.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Riri Cerita Anak Interaktif

Abstract: This article examines children's literature in cyberspace. The development of increasingly sophisticated technology requires humans to keep up with the times. The existence of literature as a forum for education has been done for a long time. At the present time the development of literature as a forum for children's education is starting to be carried out in the cyber realm. Various platforms for spreading the values of character education to children are quite extensive, one of which is through the YouTube application, especially on the YouTube channel Riri Interactive Children's Stories which has 1.04 million subscribers. On Riri's YouTube channel Interactive Children's Stories, eighteen character education values were found which include; (1) Religious, (2) Honest, (3) Tolerance, (4) Discipline, (5) Hard work, (6) Creative, (7) Independent, (8) Democracy, (9) Curiosity, (10) National spirit, (11) Love of the motherland, (12) Appreciate achievements, (13) Friendly/communicative, (14) Love peace, (15) Love to read, (16) Care for the environment, (17) Care for social and (18) Responsible.

Keyword: Values of Character education, Riri Cerita Anak Interaktif

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan arus globalisasi sedang ada pada taraf yang cukup cepat dan cenderung semakin tinggi tingkat perkembangannya. Globalisasi sendiri sangat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan tatanan kehidupan di Indonesia. Terutama budaya-budaya asing yang masuk, dan pengetahuan mengenai budaya baru yang dengan mudah diakses melalui internet (salah satu bukti dan perantara arus globalisasi). Arus globalisasi yang cukup tinggi ini memberikan dampak tersendiri bagi pola kehidupan masyarakat di Indonesia. Misalnya, dampak positif yang menguntungkan membuat masyarakat Indonesia dapat menyesuaikan diri pada perkembangan dunia, dan ikut menjadi masyarakat dengan pola pikir yang jauh lebih maju dan berkembang. Namun, keberadaan globalisasi juga memiliki dampak negatif tersendiri bagi Indonesia, yakni mulai lunturnya nilai-nilai karakter yang selama ini dilestarikan secara turun temurun oleh nenek moyang di dalam masyarakat Indonesia. Memudarnya nilai-nilai pendidikan karakter merupakan bukti bahwa arus globalisasi memberikan dampak pada pola tingkah laku masyarakat Indonesia.

Di era globalisasi ini, semua aspek kehidupan berkembang menjadi semakin canggih, tak ketinggalan pula karya sastra. Tak hanya meliputi novel, puisi, cerpen dan lainnya, karya sastra berkembang menjadi jauh lebih modern agar jauh lebih bisa dinikmati oleh masyarakat modern. Tak hanya hadir dalam bentuk tulisan yang kemudian diedarkan melalui media cetak saja, namun karya sastra juga masuk ke dalam dunia siber seperti aplikasi membaca, website, Instagram, twitter, youtube, dan lainnya. Mawardi (2018:77) menyatakan bahwa sastra siber akrab di masyarakat posmodern karena memenuhi aspek yang menjadi ciri khas masyarakat posmodern yaitu cepat, mudah, dan dapat diakses secara luas. Sastra siber merupakan karya sastra yang bisa diakses dan dinikmati melalui media online. Keberadaan media yang menaungi sastra dalam ranah siber mempermudah penulis untuk mempublikasikan karyanya tanpa harus melalui seleksi atau kontrak terlebih dahulu (Yusanta & Wati, 2020).

Salah satu jenis sastra siber yang berkembang di Indonesia ialah sastra anak. Santoso (2003) mengungkapkan bahwa sastra anak adalah karya seni kreatif dengan komponen estetika yang dominan, dimediasi oleh bahasa lisan dan tulisan, terutama yang dapat diakses oleh anak-anak dan berisi informasi tentang dunia yang akrab dengan anak-anak. Salah satu jenis karya sastra yang akrab dengan anak-anak adalah dongeng. Pada kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif ini mendeskripsikan pada beberapa unggahan video bahwa mereka berkerja sama dengan Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyosialisasikan Profil Pelajar Pancasila.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek material dari penelitian ini ialah video-video unggahan pada YouTube dari akun *Riri Cerita Anak Interaktif*. Objek formalnya ialah nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam video unggahan akun tersebut. Data primer yang digunakan berupa narasi, dialog, serta gambar dari dalam unggahan video. Sementara itu, data sekunder berasal dari referensi-referensi terkait. Sumber data primer adalah YouTube, dengan sumber data sekunder berupa jurnal.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati, dan mencatat informasi yang didapat, berupa bukti sebanyak mungkin menggunakan teknik simak catat pada video unggahan dari akun *Riri Cerita Anak Interaktif* dalam YouTube. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kontekstual dengan mengaitkan data dengan konteks-konteks yang ada. Kemudian ditarik kesimpulan dari hasil analisis yang tersedia. Penyajian data dilakukan dengan metode informal berupa penyajian dengan pernyataan bahasa biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif merupakan salah satu bagian dari Educa Studio yang memiliki berbagai wadah sebagai sarana pendidikan anak melalui media cetak maupun media daring yang dikhususkan untuk anak-anak. Pada kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif menjadi salah satu akun sastra anak yang memiliki banyak subscriber, yakni 1,04jt subscriber. Memiliki 91 video unggahan, Riri Cerita Anak Interaktif menghadirkan berbagai video berisikan animasi mengenai berbagai cerita, dongeng, dan fabel yang ditujukan untuk digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak-anak. Kemendiknas (2010) menyebutkan nilai pendidikan karakter terdiri dari delapan belas butir, yaitu (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokrasi, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial dan (18) Bertanggung jawab. Kedelapan belas nilai pendidikan karakter ini harus ada di setiap anak guna menjadi penerus bangsa yang berkualitas.

Nilai Pendidikan Karakter Religius

Nilai religi adalah sikap dan perilaku yang berpegang teguh pada ajaran agamanya sendiri dan toleran terhadap ibadah agama lain (Tantri, 2017). Beribadah, berdoa, menjalankan agama serta menghargai agama orang lain adalah salah satu contoh sikap religius.

Dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif, ditemukan nilai religius pada video dengan judul Toleransi Beragama / Seri Cerdas Berkarakter yang berdurasi 6:48 menit dengan 232.000 penonton.

Diperlihatkan sikap religius yang dilakukan oleh tokoh Indra, yakni melakukan khitan.

Deskripsi cerita “Khitan adalah hal wajib bagi laki-laki muslim”. Pada menit 0:22.

Deskripsi cerita “Acara dimulai. Indra melantunkan ayat suci Al-Quran dalam acara khataman tersebut”. Pada menit 2:02.

Deskripsi cerita “Nadia juga hadir dengan memakai jilbab. Ia menyimak pengajian tersebut”. Pada menit 2:13.

Hal ini membuktikan bahwa pada kanal Youtube Riri Cerita Anak Interaktif ditemukan nilai pendidikan karakter berupa nilai religius. Nilai religius yang ditonjolkan di dalam video ialah pada tokoh Indra yang menjalankan kewajiban bagi umat muslim laki-laki, yakni melakukan khitan. Dan tokoh Nadia yang sebagai umat Muslimah perempuan yang mengenakan jilbab karena mengenakan jilbab merupakan kewajiban umat islam perempuan. Dengan adanya nilai pendidikan religius, anak-anak yang menonton tayangan video ini diharapkan bisa memahami dan mengamalkan nilai religius agama masing-masing, dan menjadi individu yang lebih religius.

Nilai Pendidikan Karakter Jujur

Kejujuran adalah pilihan seseorang untuk mengekspresikan diri dalam bentuk perasaan, perkataan, dan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ada dan tidak memanipulasi kebohongan dan penipuan untuk keuntungan mereka (Kesuma, 2011). Kejujuran sangat penting untuk ditanamkan pada anak-anak karena berkaitan dengan sikap yang akan dijalankan dimasa depan.

Dalam video unggahan Riri Cerita Anak Interaktif yang diunggah pada tahun 2019 dengan judul Membangun Karakter Anak Lewat Cerita : Mimi dan Payung Bu Guru diperlihatkan nilai kejujuran yang disasarkan pada penonton tayangan video khususnya anak-anak. Video dengan durasi 7:08 menit dan ditonton oleh 407.000 penonton ini menceritakan mengenai tokoh Mimi yang dimintai tolong oleh tokoh ibu untuk memberikan payung kepada tokoh guru Ana, namun diperjalanan tokoh Mimi bertemu tokoh Sintia yang kemudian mereka bermain di taman, dan melupakan janjinya pada tokoh ibu untuk memberikan payung. Namun, karena asik bermain, payung tersebut hilang terkena angin. Tokoh Mimi pulang ke rumah dan berbohong kepada tokoh ibu mengenai hilangnya payung tersebut dikarenakan takut. Keesokan harinya di sekolah, tokoh Mimi melihat tokoh ibu dan tokoh Bu Ana sedang berbincang. Pada saat sampai di rumah, tokoh ibu menanyai tokoh Mimi perihal alasan tokoh Mimi berbohong kepadanya, dan berakhir dengan tokoh Mimi yang jujur mengenai payung tersebut kepada tokoh ibu.

Pada menit 5:55

Ibu :”Mimi sayang, mengapa Mimi berbohong kepada ibu?”

Mimi : “Maafkan aku ibu, aku telah mengecewakan ibu. Aku takut jika ibu marah kepadaku”

Ibu : “Sepahit dan sesakit apapun, Mimi harus berkata, dan berbuat jujur. Jangan biarkan rasa takut mengalahkan kejujuran kita”

Mimi : “Terima kasih ibu, mulai sekarang Mimi akan selalu berkata jujur.

Pada akhir video, menit 6:47 ditayangkan narasi pesan moral dari cerita tersebut yaitu, berkata jujur walaupun itu pahit justru lebih baik daripada berbohong. Kebohongan akan menimbulkan ketidaknyamanan pada diri sendiri.

Hal ini membuktikan bahwa pada kanal Youtube Riri Cerita Anak Interaktif ditemukan nilai pendidikan karakter berupa nilai kejujuran.

Nilai Pendidikan Karakter Toleransi

Toleransi merupakan sikap yang menghargai perbedaan dalam hal yang positif, seperti perbedaan agama, suku, pendapat, dan lainnya. Sikap toleransi perlu ditanamkan pada anak-anak agar bisa dipahami dan diterapkan hingga dewasa nanti. Sikap toleransi akan sangat berguna untuk menghindari pertikaian, dan mengembangkan keharmonisan di dalam masyarakat. Dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif, ditemukan nilai toleransi pada video dengan judul Toleransi Beragama / Seri Cerdas Berkarakter yang berdurasi 6:48 menit dengan 232.000 penonton.

Pada video tersebut, diceritakan tokoh Indra akan mengadakan acara syukuran khitanan (sunat) yang kemudian mengundang tokoh Okto, Nadia, dan Donita (dengan etnis dan agama yang berbeda-beda) untuk hadir di dalam acaranya.

Indra : “Hey, teman-teman. Besok Sabtu aku minta kehadiran kalian di rumahku jam tiga sore ya! Keluargaku mengadakan syukuran Khitan”

Donita : “Eh, acara khitanan mu nanti ada pengajiannya juga nggak? Apakah harus pakai jilbab?”

Okto : “Apakah harus pakai peci Ndra?”

Indra : “Haha. Tidak perlu, Donita, Okto, yang penting kalian pakai baju yang sopan saja”

Diperlihatkan pada menit 2.20 ketiga teman tokoh Indra dengan agama yang berbeda-beda tengah duduk sopan menghadiri acara syukuran khitan yang dilaksanakan.

Pada menit 4:58, tokoh ayah Indra “Di Indonesia ada 6 agama dan berbagai kepercayaan yang berbeda-beda. Ada islam, Protestan, Katolik, Budha, Hindu, dan Konghucu. Setiap agama punya aturan masing-masing. Tidak bisa disamakan. Ada juga kepercayaan yang bersumber dari kearifan lokal yang tersebar di seluruh Indonesia. walaupun berbeda-beda, kita harus

saling menyayangi dan menghormati satu sama lain. Tradisi menutup kepala ada di beberapa agama dan kepercayaan, bukan hanya di Islam saja. Dalam tradisi Islam pemakaian jilbab untuk perempuan memang dianjurkan. Namun, kita tidak boleh memaksa orang lain untuk mengikuti sesuai agama kita. Ini yang namanya toleransi”.

Dalam video unggahan Riri Cerita Anak Interaktif yang diunggah pada 28 Oktober 2020 dengan judul Syukuran Ulang Tahun Nadia / Dongeng Anak Bahasa Indonesia / Cerita rakyat dan Dongeng Nusantara diperlihatkan nilai demokrasi yang disasarkan pada penonton tayangan video khususnya anak-anak. Video dengan durasi 7:25 menit dan 228.875 kali tayang ini menceritakan mengenai tokoh Nadia yang kebingungan akan makanan apa yang harus ia hidangkan pada teman-teman di ulang tahunnya, karena teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda-beda. Kemudian teman-temannya hendak membawakan makanan khas dari daerah mereka sebagai kado untuk ulang tahun Nadia. Kemudian mereka semua mencoba makanan dari daerah masing-masing ketika ulang tahun Nadia.

Hal ini membuktikan bahwa pada kanal Youtube Riri Cerita Anak Interaktif ditemukan nilai pendidikan karakter berupa nilai toleransi. Nilai toleransi yang ditonjolkan di dalam video ialah toleransi antar agama. Toleransi antar agama memang sangat penting untuk anak-anak agar diterapkan dan dilestarikan pada kehidupan sehari-hari. Dengan memahami toleransi beragama yang ditayangkan melalui video ini, anak-anak yang menonton diharapkan bisa mengerti dan memahami bahwa di Indonesia ini memiliki berbagai tradisi kepercayaan yang berbeda-beda, namun kita tidak dibolehkan memaksa orang lain untuk mengikuti tradisi kepercayaan kita sendiri.

Nilai Pendidikan Karakter Disiplin

Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri individu terhadap aturan yang ada (Annisa, 2019). Disiplin berkaitan dengan ketertiban serta kepatuhan seseorang pada peraturan yang ada. Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada anak karena mempengaruhi keberhasilan akan sesuatu yang sedang dikerjakan.

Dalam video unggahan Riri Cerita Anak Interaktif yang diunggah pada 17 Desember 2021 dengan judul Monyet dan Kura-Kura / Dongeng Anak Bahasa Indonesia / Cerita Rakyat dan Dongeng Nusantara diperlihatkan nilai disiplin yang disasarkan pada penonton tayangan video khususnya anak-anak. Video dengan durasi 11:46 menit dan 3.950.034 kali tayang ini menceritakan mengenai Sam si kura-kura dan Joni si monyet. Joni memberikan bibit pohon pisang pada Sam dengan ide agar mereka tidak perlu keliling hutan untuk mencari makan jika pohon pisang sudah tumbuh. Sam sangat hati-hati

menanam bibit, sedangkan Joni menanam bibit secara sembarangan. Dengan disiplin Sam merawat bibit itu hingga berbuah pisang.

Sam : “Bibit itu harus dirawat supaya dia tumbuh subur. Kamu juga harus merawat bibit milikmu” Menit 5:27.

Sam : “Itu karena aku rajin menyirami dan merawatnya” Menit 7:19.

Di dalam tayangan tersebut membuktikan bahwa di dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif memiliki nilai disiplin.

Nilai Pendidikan Karakter Kerja Kelas

Kerja keras merupakan sikap diri individu yang memperlihatkan kesungguhannya dalam mengatasi maupun menjalankan sesuatu dengan sebaik-baiknya. Sikap kerja keras sangat penting untuk dimiliki oleh anak-anak demi membiasakan diri di kehidupan kedepannya.

Dalam video unggahan Riri Cerita Anak Interaktif yang diunggah pada 10 Agustus 2019 dengan judul Kelinci dan Kura-Kura / Dongeng Anak Bahasa Indonesia Sebelum Tidur / Fabel Aesop Hare and Tortoise diperlihatkan nilai kerja keras yang disasarkan pada penonton tayangan video khususnya anak-anak. Video dengan durasi 5:59 menit dan 2.291.307 kali tayang ini menceritakan mengenai kelinci yang menantang semua hewan di hutan untuk lomba berlari yang kemudian hanya kura-kura yang menerima tantangan kelinci. Dalam sekejap kelinci hampir sampai di garis finish, namun ia memilih untuk tidak melewati garis finish terlebih dahulu dikarenakan menyepelkan kura-kura. Ketika kura-kura hampir sampai di garis finish, kelinci bangun dari tidur dan berlari mendekati garis finish, namun terlambat karena kura-kura lebih dahulu mencapai garis finish.

Narasi : “Kura-kura hanya tersenyum dan terus berlari, ia tidak menanggapi ejekan kelinci” Menit 3:05.

Narasi : “Kura-kura terlihat kelelahan, namun ia tetap semangat menyelesaikan perlombaan ini” Menit 2:02.

Di dalam tayangan video tersebut membuktikan bahwa di dalam tayangan video kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif memiliki nilai pendidikan karakter yaitu nilai kerja keras.

Nilai Pendidikan Karakter Kreatif

Kreatif dikutip dari situs kbbi.web.id, memiliki arti sesuatu yang memiliki kemampuan untuk menciptakan; menciptakan daya cipta atau bersifat (mengandung) daya cipta. Nilai kreatif perlu ditanamkan kepada diri anak. Anak harus dibiasakan untuk menjadi manusia yang kreatif guna menghadapi tantangan ketatnya persaingan di era globalisasi yang akan dihadapi nanti.

Dalam video unggahan Riri Cerita Anak Interaktif yang diunggah pada 30 November 2020 dengan judul Kreatif – Mobil-Mobilanku – Seri Cerdas Berkarakter diperlihatkan nilai kreatif yang disasarkan pada penonton tayangan video khususnya anak-anak. Video dengan durasi 7:14 menit dan 244.886 kali tayang ini menceritakan mengenai tokoh Okto dan Indra yang berjalan di bawah terik matahari sembari meminum jus jeruk dingin dari botol plastik. Kemudian keduanya melihat-lihat toko mainan, Okto ingin membeli sebuah mainan mobil namun tidak jadi dikarenakan harganya mahal. Kemudian tokoh Okto dan Indra membuat mainan mobil-mobilan menggunakan botol bekas minuman mereka.

Okto : “Aku tak menyangka dari barang bekas, kita bisa buat menjadi lebih bernilai” Menit 5:36.

Indra : “Yang penting bagaimana kita mau berpikir kreatif” Menit 5:43.

Okto : “Iya benar. Kreatif memanfaatkan keterbatasan barang.” Menit 5:47.

Nadia : “Kita memang harus kreatif dalam hal apapun ya. Mengerjakan sesuatu harus kreatif. Memanfaatkan barang-barang yang tersedia menjadi sesuatu yang lebih bernilai. Menit 6:28.

Indra : “Iya. Tapi kreatif harus diterapkan untuk hal-hal yang baik ya.” Menit 6:36.

Pada menit 6:50 ditayangkan pesan moral dari tayangan video tersebut yaitu tanamkan selalu sifat kreatif dalam berbagai bidang. Mulailah dengan memanfaatkan yang tersedia menjadi sesuatu yang lebih bernilai. Hal ini membuktikan bahwa di dalam tayangan video youtube Riri Cerita Anak Interaktif terdapat nilai pendidikan karakter yakni nilai kreatif. Bukan hanya alur serta percakapan antar tokoh yang mengandung nilai kreatif, namun animasi yang ditayangkan ikut memperlihatkan bagaimana alur serta tokoh di dalam video tersebut menerapkan nilai kreatif.

Nilai Pendidikan Karakter Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada. Sikap yang tidak mudah tergantung kepada orang lain akan membuat anak menjadi pribadi yang tidak gampang takut untuk mencoba hal baru. Ketergantungan kepada orang lain akan merugikan anak. Oleh karenanya, menanamkan nilai pendidikan karakter mandiri sangatlah diperlukan.

Dalam video unggahan Riri Cerita Anak Interaktif yang diunggah pada 21 November 2020 dengan judul Mandiri – Aku Bisa Melakukannya Sendiri – Seri Cerdas Berkarakter diperlihatkan nilai mandiri yang disasarkan pada penonton tayangan video khususnya anak-anak. Video dengan durasi 9:42 menit dan 624.310 kali tayang ini menceritakan mengenai tokoh Donita yang

hendak di tinggal pergi kedua orang tuanya sehingga harus sendirian di rumah karena sudah ada janji dengan teman-temannya untuk mengerjakan tugas di rumahnya. Tokoh Donita menyiapkan rumahnya untuk kedatangan teman-temannya. Setelah selesai, semua tokoh teman membantu tokoh Donita membereskan rumah untuk mengembalikannya ke keadaan semula.

Nadia : "Hei, kita harus belajar untuk menyelesaikan sendiri. Masa mau minta bantuan terus." Menit 4:41.

Donita : "... aku membuatnya sendiri lho" Menit 5:23.

Indra : "Iya, SupeDon! Super Donita, Sang Wanita Super Mandiri!" Menit 5:50.

Mama : "Wow, rumah tetap rapi. Apa tadi belajar kelompoknya tidak jadi?" Menit 8:07.

Donita : "Jadi kok ma" Menit 8:14.

Papa : "Berarti Donita beres-beres sendiri? Coba ceritakan ke ayah" Menit 8:16.

Narasi : "Donita pun menceritakan apa saja yang dilakukannya seharian ini kepada mama dan papa. Dimulai dari menyiapkan ruang belajar, memasak camilan. Mengerjakan semua tugas kelompok tanpa bantuan orang dewasa. Dan tentu saja membersihkan dan merapikan semuanya kembali seperti semula" Menit 8:28.

Mama : "Wah anak mama memang luar biasa. Semua dikerjakan sendiri." Menit 8:51.

Papa : "Dua jempol buat Donita yang mandiri" Menit 9:08.

Pada menit 9:17 ditayangkan pesan moral dari cerita pada video tersebut, yaitu jika mampu mengerjakan sendiri, maka lakukanlah sendiri tanpa harus merepotkan orang lain. Belajar mandiri sejak kecil, agar masa depanmu lebih cerah. Hal ini membuktikan bahwa di dalam tayangan video tersebut terdapat berbagai nilai pendidikan karakter, salah satunya ialah nilai kemandirian.

Nilai Pendidikan Karakter Demokrasi

Kelsen (2006) menyatakan esensi demokrasi terdapat pada adanya kompromi dalam menyatukan pendapat yang berbeda. Demokrasi di Indonesia sendiri merupakan jenis tatanan pemerintahan. Sehingga, sebagai warga negara Indonesia, memiliki sikap demokrasi sangatlah penting untuk di tanamkan pada anak.

Dalam video unggahan Riri Cerita Anak Interaktif yang diunggah pada 17 Desember 2021 dengan judul *Monyet dan Kura-Kura / Dongeng Anak Bahasa Indonesia / Cerita Rakyat dan Dongeng Nusantara* diperlihatkan nilai demokrasi yang disasarkan pada penonton tayangan video khususnya anak-anak. Video dengan durasi 11:46 menit dan 3.950.034 kali tayang ini

menceritakan mengenai Sam si kura-kura dan Joni si monyet. Joni memberikan bibit pohon pisang pada Sam dengan ide agar mereka tidak perlu keliling hutan untuk mencari makan jika pohon pisang sudah tumbuh. Sam sangat hati-hati menanam bibit, sedangkan Joni menanam bibit secara sembarangan. Dengan disiplin Sam merawat bibit itu hingga berbuah pisang. Kemudian ketika pohon Sam berbuah, ia memanggil teman-teman kura-kuranya yang lain untuk ikut memanen buah pisan tersebut. Mereka pun berdiskusi bagaimana cara mereka memanen buah pisang tersebut.

Sam : “ Itulah yang sedang kami diskusikan Joni, kami semua tidak bisa memanjat”

Teman Sam : “Sayang sekali kami tidak bisa memanjat. Bagaimana kalau kita robohkan saja?”

Joni : “Jangan! Nanti pisangnya rusak kalau kalian merobohkan pohonnya”

Sam : “Tapi kita tidak punya cara lain Jon”

Joni : “Bagaimana kalau aku bantu memetik pisang-pisang ini untuk kalian. Aku ini jago memanjat. Kalian tau kan monyet adalah raja memanjat”

Sam : “Bagaimana kawan?”

Teman Sam : “Ide bagus, Sam. Tidak ada salahnya menerima kebaikan hati Joni”

...

Joni : “Oke, semua sudah setuju ya. Aku akan mulai memanjat. Kalian santai saja dulu di bawah”

Di dalam tayangan video di atas diperlihatkan bahwa terdapat nilai pendidikan karakter yaitu nilai demokrasi, di mana di Indonesia demokrasi sangat kental dengan musyawarah untuk mencapai mufakat. Di dalam tayangan tersebut, terdapat adegan dan dialog antar tokoh yang menggambarkan sedang melaksanakan musyawarah.

Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu

Raharja, dkk. 2018 Rasa ingin tahu dapat dilihat sebagai sebuah keinginan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, sehingga ketika rasa ingin tahu tersebut tidak terpenuhi, maka akan menimbulkan perasaan tidak menyenangkan. Rasa ingin tahu yang tinggi, akan membuat seseorang semakin rajin untuk mencari ilmu dan informasi terbaru guna memuaskan kaingin tahuan mereka. Hal ini akan membuat seseorang menjadi lebih pintar. Rasa ingin tahu yang tinggi memang harus di tanamkan kepada anak, karena dengan memiliki nilai rasa ingin tahu, anak akan dengan mudah memahami suatu hal tanpa perlu paksaan.

Dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif, ditemukan nilai peduli lingkungan pada video dengan judul Bernalar Kritis / Seri Cerdas berkarakter

/ Dongeng dan Cerita Bahasa Indonesia yang diunggah pada 3 Desember 2020 dengan durasi 6:55 menit dengan 316.535 kali penayangan. Diterbitkan pada 23 Oktober 2020, video ini Riri bekerjasama dengan Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyosialisasikan Profil Pelajar Pancasila salah satunya nilai semangat kebangsaan. Tayangan kali ini menceritakan tokoh Nadia dan Donita yang berangkat untuk les piano bersama. Keduanya melihat ada 2 anak kecil yang sedang berdebat. Keduanya penasaran tentang apa yang terjadi antara Ali dan Budi yang tengah mendebatkan siapa pemilik uang 2000 yang ditemukan oleh mereka. Nadia dan Donita membantu keduanya untuk menemukan siapa pemilik uang 2000 itu. Setelah mereka bertanya-tanya kepada Ali dan Budi ditemukan fakta bahwa uang 2000 itu milik Budi. Hal itu ditemukan oleh Nadia dan Donita bahwa Ali berbohong mengenai dirinya yang sudah satu setengah jam membeli es krim dan uang 2000 itu adalah uang kembalian es krimnya, padahal es krim di tangannya masih utuh. Hal ini membuktikan bahwa di dalam video tersebut memiliki nilai rasa ingin tahu yang memecahkan masalah.

Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan

Rasa kebangsaan adalah salah satu bentuk rasa cinta yang melahirkan jiwa kebersamaan pemiliknnya(Lestyarini, 2012). Inti dari semangat kebangsaan di sini ialah kebersamaan (hal yang positif) antara individu dengan individu lain yang digunakan untuk kepentingan bersama. Dalam hal ini, penanaman nilai pendidikan karakter kebersamaan merupakan hal yang sangat diperlukan untuk dimiliki oleh anak, hal ini bertujuan agar anak tidak memiliki sikap apatis di masa mendatang sehingga bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dengan mudah.

Dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif, ditemukan nilai peduli lingkungan pada video dengan judul Melawan Perundungan / Seri Pendidikan Karakter yang diunggah pada 24 Agustus 2021 dengan durasi 8:43 menit dengan 269.416 kali penayangan. Diterbitkan pada 23 Oktober 2020, video ini Riri bekerjasama dengan Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyosialisasikan Profil Pelajar Pancasila salah satunya nilai semangat kebangsaan. Tayangan kali ini menceritakan tokoh Okto yang dibuli oleh Jono dan Frengki. Kemudian Okto tidak masuk sekolah dan dijenguk oleh Nadia, Indra dan Donita. Kemudian Donita menunjukkan bahwa ia memiliki bukti rekaman ketika Okto dibuli untuk dilaporkan kepada guru. Okto sempat takut, namun ke tiga temannya menyemangatnya dan mengatakan akan membela Okto. Kemudian Okto melapor pada bu guru. Jono dan Frengki dipanggil oleh bu guru untuk ditegur dan dinasehati, kemudian Jono dan Frengki meminta maaf kepada Okto.

Narasi : “Sepulang sekolah. Indra, Nadia, dan Donita pun berencana untuk menjenguk Okto” Menit 3:14.

Indra : “Ceritakanlah yang sebenarnya pada kami. Kami akan coba membantumu” Menit 3:36.

Nadia : “Kalau kamu takut laporkan saja kepada Ibu Guru, Okto. Kamu akan menemanimu. Jangan takut! Kamu tidak sendirian kok. Ada kami yang siap membantumu” Menit 3:50.

Hal ini membuktikan bahwa pada tayangan tersebut terdapat nilai pendidikan karakter yaitu kebersamaan yang merupakan inti dari semangat kebangsaan.

Cinta Tanah Air

Sikap cinta tanah air yang dimiliki oleh setiap individu dapat tercermin dari perilaku untuk membela dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa, mencintai adat, budaya, serta lingkungan. Salah satu bukti cinta tanah air di Indonesia adalah sikap toleransi yang dilakukan oleh penduduknya.

Dalam video unggahan Riri Cerita Anak Interaktif yang diunggah pada 28 Oktober 2020 dengan judul Syukuran Ulang Tahun Nadia / Dongeng Anak Bahasa Indonesia / Cerita rakyat dan Dongeng Nusantara diperlihatkan nilai cinta tanah yang disasarkan pada penonton tayangan video khususnya anak-anak. Video dengan durasi 7:25 menit dan 228.875 kali tayang ini menceritakan mengenai tokoh Nadia yang kebingungan akan makanan apa yang harus ia hidangkan pada teman-teman di ulang tahunnya, karena teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda-beda. Kemudian teman-temannya hendak membawakan makanan khas dari daerah mereka sebagai kado untuk ulang tahun Nadia. Kemudian mereka semua mencoba makanan dari daerah masing-masing dengan bahagia ketika ulang tahun Nadia.

Narasi : “Bunda dan Nadia memasak makanan khas Kalimantan untuk besok” Menit 3:54. “Teman-teman Nadia juga menyiapkan makanan khas daerahnya masing-masing” Menit 4:23. “Indra yang berasal dari Jawa, membawa makanan khas Jawa, seperti Putu Ayu, gethuk, hingga nagasari. Okto membawa papeda, ikan bakar manokwari, sagu lempeng, dan keripik keladi yang merupakan makanan khas dari Papua. Sementara itu, Donita membawa makanan Tiongkok, seperti dimsum, cakwa, kue keranjang dan masih banyak lainnya. Mereka senang sekali melihat banyaknya makanan yang berbeda dan unik-unik” Menit 4:42.

Hal ini membuktikan bahwa di dalam unggahan tersebut memiliki nilai pendidikan karakter yaitu nilai cinta tanah air, yaitu cinta dengan makanan yang berbeda dari tiap daerah dan mengesampingkan sikap etnosentrisme.

Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakuinya, serta menghormati keberhasilan orang lain Tantri, A. A. S. (2017, June). Menimbulkan nilai menghargai prestasi pada anak akan membuat anak menghindari sikap sombong yang hanya akan merugikan dirinya sendiri. Oleh karena itu nilai pendidikan karakter menghargai prestasi sangat diperlukan untuk menanamkan pengertian bahwa setiap orang memiliki perannya masing-masing di dalam masyarakat.

Dalam video unggahan Riri Cerita Anak Interaktif yang diunggah pada 10 Agustus 2019 dengan judul Kelinci dan Kura-Kura / Dongeng Anak Bahasa Indonesia Sebelum Tidur / Fabel Aesop Hare and Tortoise diperlihatkan nilai kerja keras yang disasarkan pada penonton tayangan video khususnya anak-anak. Video dengan durasi 5:59 menit dan 2.291.307 kali tayang ini menceritakan mengenai kelinci yang menantang semua hewan di hutan untuk lomba berlari yang kemudian hanya kura-kura yang menerima tantangan kelinci. Dalam sekejap kelinci hampir sampai di garis finish, namun ia memilih untuk tidak melewati garis finish terlebih dahulu dikarenakan menyepelkan kura-kura. Ketika kura-kura hampir sampai di garis finish, kelinci bangun dari tidur dan berlari mendekati garis finish, namun terlambat karena kura-kura lebih dahulu mencapai garis finish.

Kelinci : “Aku akui aku kalah darimu kura-kura. Aku terlalu meremehkanmu. Ini kalung emas yang kujanjikan” Menit 4:44

Kura-kura : “ Tidak usah kelinci,an saja kalung emasmu itu. Aku hanya minta satu hal saja. Yaitu, berhentilah mengejek hewan lalin.” Menit 4:55

Pada menit 5:28 diperlihatkan pesan moral yang berbunyi, jangan bersikap sombong dan menganggap remeh orang lain. Karena setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hal ini membuktikan bahwa di dalam unggahan ini terdapat nilai menghargai prestasi.

Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/Komunitatif

Dwi Prastawaningsih, 2011 Nilai bersahabat/ komunikatif didefinisikan sebagai tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, setiap individu haruslah memiliki sikap atau nilai bersahabat dan komunikatif. Tidak bisa dihindari, bahwa manusia memang membutuhkan manusia lain untuk bertahan hidup. Sikap ini perlu di tanamkan di dalam diri anak sejak dini agar bisa bersosialisasi dengan mudah di kehidupan ke depannya.

Dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif, ditemukan nilai peduli lingkungan pada video dengan judul Membersihkan Kelas / Dongeng Anak Bahasa Indonesia / Cerita Rakyat dan Dongeng Nusantara yang berdurasi 7:57 menit dengan 208.498 kali penayangan. Diterbitkan pada 23 Oktober 2020,

video ini Riri bekerjasama dengan Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyosialisasikan Profil Pelajar Pancasila salah satunya nilai komunikatif/bersahabat melalui dongeng.

Menceritakan tentang hari terakhir liburan sekolah. Empat tokoh anak pergi ke gedung sekolah, dan melihat keadaan gedung sekolah sangat kotor. Kemudian keempatnya memutuskan untuk pergi ke rumah pak Yanto (penjaga sekolah) yang ternyata tidak bisa membersihkan sekolah dikarenakan sedang sakit. Tokoh empat anak ini pun menawarkan diri untuk membersihkan gedung sekolah. Keempatnya membagi tugas untuk memberihkan sekolah. Dan berakhir hingga gedung sekolah bersih dari kotoran. Selepasnya keempat anak tersebut membeli buah sebagai buah tangan untuk menjenguk pak Yanto yang tengah sakit. Hal ini membuktikan bahwa di dalam unggahan tersebut terdapat nilai komunikatif dan bersahabat.

Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya (Wibowo, 2012). Memiliki nilai cinta damai di dalam diri individu sangatlah diperlukan guna menciptakan suasana kehidupan yang nyaman, aman, dan damai. Membuat orang lain merasa aman akan membuat diri kita merasa aman pula. Nilai cinta damai harus ditanamkan kepada anak sehingga menghindari perpecahan yang akan merugikan.

Dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif, ditemukan nilai peduli lingkungan pada video dengan judul Melawan Perundungan / Seri Pendidikan Karakter yang diunggah pada 24 Agustus 2021 dengan durasi 8:43 menit dengan 269.416 kali penayangan. Diterbitkan pada 23 Oktober 2020, video ini Riri bekerjasama dengan Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyosialisasikan Profil Pelajar Pancasila salah satunya nilai semangat kebangsaan. Tayangan kali ini menceritakan tokoh Okto yang dibuli oleh Jono dan Frengki. Kemudian Okto tidak masuk sekolah dan dijenguk oleh Nadia, Indra dan Donita. Kemudian Donita menunjukkan bahwa ia memiliki bukti rekaman ketika Okto dibuli untuk dilaporkan kepada guru. Okto sempat takut, namun ke tiga temannya menyemangatnya dan mengatakan akan membela Okto. Kemudian Okto melapor pada bu guru. Jono dan Frengki dipanggil oleh bu guru untuk ditegur dan dinasehati, kemudian Jono dan Frengki meminta maaf kepada Okto.

Ibu Guru : “Perundungan itu adalah tindakan agresif yang dilakukan untuk merendahkan seseorang dan berdampak negatif” Menit 6:33.

Narasi : “Jono dan Frengki mengerti kesalahan mereka. Dan mereka pun menjabat erat tangan Okto sambil meminta maaf.” Menit 7:40.

Antara Jono / Frengki : “Maafkan aku ya, Okto. Aku sebenarnya tidak bermaksud menjahili dan mengejekmu. Aku hanya iri kamu itu pintar dan kreatif” Menit 7:47.

Okto : “Haha, iya. Sudah ku maafkan kok, Jono, Prengki” Menit 7:56.

Hal ini membuktikan bahwa pada tayangan video tersebut terdapat nilai pendidikan karakter yakni nilai cinta damai.

Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya (Wibowo, 2012). Di Indonesia terdapat pepatah “Membaca adalah jendela dunia” yang memiliki arti bahwa dengan membaca kita bisa memperoleh berbagai ilmu dan informasi yang ada di dunia ini. Sikap gemar membaca perlu ditanamkan kepada anak, mengingat anak adalah generasi yang akan melanjutkan bangsa. Dengan generasi yang memiliki minat baca tinggi, maka suatu negara akan memiliki penduduk yang berpendidikan. Penduduk yang berpendidikan memberi dampak positif pada kemajuan suatu bangsa.

Dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif, ditemukan nilai peduli lingkungan pada video dengan judul Melawan Perundungan / Seri Pendidikan Karakter yang diunggah pada 24 Agustus 2021 dengan durasi 8:43 menit dengan 269.416 kali penayangan. Diterbitkan pada 23 Oktober 2020, video ini Riri bekerjasama dengan Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyosialisasikan Profil Pelajar Pancasila salah satunya nilai semangat kebangsaan. Tayangan kali ini menceritakan tokoh Okto yang dibuli oleh Jono dan Frengki. Di dalam tayangan tersebut, terdapat adegan di mana tokoh Okto memanfaatkan jam istirahat untuk membaca.

Narasi : “ Okto memanfaatkan jam istirahatnya dengan membaca buku misteri kesukaannya” Menit 1:19.

Pada menit 2:39 diperlihatkan tokoh Jono dan Frengki sedang membuli tokoh Okto yang tengah membaca. Hal ini membuktikan bahwa di alam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif, ditemukan nilai peduli lingkungan pada video dengan judul Melawan Perundungan / Seri Pendidikan Karakter memiliki nilai gemar membaca.

Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya (Wibowo, 2012). Sikap peduli lingkungan sangat dibutuhkan demi melestarikan alam. Kepedulian terhadap alam akan membuat makhluk hidup merasa nyaman, dan sangat diperlukan untuk keseimbangan ekosistem agar tetap terjaga.

Dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif, ditemukan nilai peduli lingkungan pada video dengan judul Membersihkan Kelas / Dongeng Anak Bahasa Indonesia / Cerita Rakyat dan Dongeng Nusantara yang berdurasi 7:57 menit dengan 208.498 kali penayangan. Diterbitkan pada 23 Oktober 2020, video ini Riri bekerjasama dengan Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyosialisasikan Profil Pelajar Pancasila salah satunya nilai Gotong Royong melalui dongeng.

Menceritakan tentang hari terakhir liburan sekolah. Empat tokoh anak pergi ke gedung sekolah, dan melihat keadaan gedung sekolah sangat kotor. Kemudian keempatnya memutuskan untuk pergi ke rumah pak Yanto (penjaga sekolah) yang ternyata tidak bisa membersihkan sekolah dikarenakan sedang sakit. Tokoh empat anak ini pun menawarkan diri untuk membersihkan gedung sekolah. Keempatnya membagi tugas untuk memberihkan sekolah. Dan berakhir hingga gedung sekolah bersih dari kotoran.

Anak perempuan : “Kenapa kotor sekali gedung sekolah kita?” Menit 1:50, .

Deskripsi narasi : “Mereka pun menawarkan diri untuk membantu membersihkan sekolah”. Menit 4:08.

Deskripsi narasi : “Indra, Nadia, Donita, dan Okto pun kembali ke sekolah untuk mulai bersih-bersih. Pertama-tama, mereka mengumpulkan semua alat kebersihan yang dibutuhkan. Kemudian mulai membagi tugas. Menit 4:35.

Deskripsi narasi : “Hasil kerja keras mereka sungguh memuaskan. Ruang kelas kini berubah menjadi bersih bersinar”. Menit 5:51.

Di dalam tayangan video tersebut membuktikan adanya nilai pendidikan karakter yaitu nilai peduli lingkungan. Di mana terlihat ke empat tokoh anak-anak yang peduli terhadap lingkungan sekolahnya dan berakhir membersihkan lingkungan sekolah untuk bisa nyaman digunakan bersama.

Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Wibowo, 2012). Sikap peduli lingkungan memang sangat dibutuhkan, mengingat manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa terlepas dari lingkungan masyarakat. Dengan menanamkan nilai peduli sosial kepada anak, akan membuat anak memahami makna peduli sosial dan tidak akan apatis terhadap keadaan lingkungan sosial mereka.

Di Indonesia peduli sosial erat dikaitkan dengan gotong royong. Gotong royong merupakan budaya masyarakat Indonesia yaitu saling bekerja sama untuk menyelesaikan suatu masalah. Prinsip gotong royong ini perlu dilestarikan agar tidak memudar dari budaya Indonesia.

Dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif, ditemukan nilai peduli lingkungan pada video dengan judul Membersihkan Kelas / Dongeng Anak Bahasa Indonesia / Cerita Rakyat dan Dongeng Nusantara yang berdurasi 7:57 menit dengan 208.498 kali penayangan. Diterbitkan pada 23 Oktober 2020, video ini Riri bekerjasama dengan Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyosialisasikan Profil Pelajar Pancasila salah satunya nilai Gotong Royong melalui dongeng.

Menceritakan tentang hari terakhir liburan sekolah. Empat tokoh anak pergi ke gedung sekolah, dan melihat keadaan gedung sekolah sangat kotor. Kemudian keempatnya memutuskan untuk pergi ke rumah pak Yanto (penjaga sekolah) yang ternyata tidak bisa membersihkan sekolah dikarenakan sedang sakit. Tokoh empat anak ini pun menawarkan diri untuk membersihkan gedung sekolah. Keempatnya membagi tugas untuk memberihkan sekolah. Setelah selesai membersihkan sekolah, mereka mengembalikan kunci gedung sekolah kepada pak Yanto. Namun, sebelum itu mereka membeli buah untuk diserahkan kepada pak Yanto.

Indra : “Jangan-jangan terjadi sesuatu pada pak Yanto” Sambil memperlihatkan ekspresi khawatir. Menit 2:18.

Nadia : “Bagaimana kalau kita tanya pak Yanto saja? Bukankah rumahnya hanya di belakang sekolah?”

Mulai menit 2:37 diperlihatkan tokoh Indra, Okto, Nadia, dan Donita tengah mengunjungi pak Yanto yang ternyata sedang mengalami musibah sakit sehingga tidak bisa membersihkan kelas. Mereka menawarkan diri untuk membersihkan gedung sekolah menggantikan pak Yanto.

Selepas membersihkan sekolah mereka iuran uang membeli buah untuk diberikan kepada pak Yanto yang tengah sakit.

Deskripsi narasi : “Indra, Nadia, Donita, dan Okto pun kembali ke sekolah untuk mulai bersih-bersih. Pertama-tama, mereka mengumpulkan semua alat kebersihan yang dibutuhkan. Kemudian mulai membagi tugas (Menit 4:35).

Pada menit 4:35 hingga menit 6:00 diperlihatkan dengan animasi dan narasi bahwa ke empat tokoh anak-anak sedang membersihkan ruangan kelas dengan cara bergotong royong.

Indra : “Itu karena kita bergotong royong, bekerja sama saling membantu. Pekerjaan yang terasa berat jadi lebih ringan dan cepat selesai” (Menit 06:00)

Pada akhir video, menit 7:33 ditayangkan narasi pesan moral dari cerita tersebut yaitu, gotong royong merupakan budaya Indonesia yang harus kita lestarikan. Dengan bergotong royong, semua pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat karena dilakukan secara bersama-sama. Hal ini membuktikan bahwa pada kanal Youtube Riri Cerita Anak Interaktif

ditemukan nilai pendidikan karakter berupa nilai peduli sosial atau gotong royong.

Nilai Pendidikan Karakter Bertanggung Jawab

Menurut Syarbini (2012: 28) "Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa". Selaras dengan KBBI (2008) "Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya". Salah satu bentuk tanggung jawab anak yang ada di sekolah ialah tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah, membersihkan ruang kelas untuk digunakan ialah salah satu tanggung jawab dari siswa.

Dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif, ditemukan nilai peduli lingkungan pada video dengan judul Membersihkan Kelas / Dongeng Anak Bahasa Indonesia / Cerita Rakyat dan Dongeng Nusantara yang berdurasi 7:57 menit dengan 208.498 kali penayangan. Diterbitkan pada 23 Oktober 2020, video ini Riri bekerjasama dengan Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyosialisasikan Profil Pelajar Pancasila salah satunya nilai Gotong Royong melalui dongeng.

Menceritakan tentang hari terakhir liburan sekolah. Empat tokoh anak pergi ke gedung sekolah, dan melihat keadaan gedung sekolah sangat kotor. Kemudian keempatnya memutuskan untuk pergi ke rumah pak Yanto (penjaga sekolah) yang ternyata tidak bisa membersihkan sekolah dikarenakan sedang sakit. Tokoh empat anak ini pun menawarkan diri untuk membersihkan gedung sekolah. Keempatnya membagi tugas untuk memberihkan sekolah. Setelah selesai membersihkan sekolah, mereka mengembalikan kunci gedung sekolah kepada pak Yanto. Namun, sebelum itu mereka membeli buah untuk diserahkan kepada pak Yanto.

Deskripsi narasi : "Indra, Nadia, Donita, dan Okto pun kembali ke sekolah untuk mulai bersih-bersih. Pertama-tama, mereka mengumpulkan semua alat kebersihan yang dibutuhkan. Kemudian mulai membagi tugas (Menit 4:35).

Pada menit 4:35 hingga menit 6:00 diperlihatkan dengan animasi dan narasi bahwa ke empat tokoh anak-anak sedang membersihkan ruangan kelas dengan cara bergotong royong.

Indra : "Itu karena kita bergotong royong, bekerja sama saling membantu. Pekerjaan yang terasa berat jadi lebih ringan dan cepat selesai" (Menit 06:00)

Pada akhir video, menit 7:33 ditayangkan narasi pesan moral dari cerita tersebut yaitu, gotong royong merupakan budaya Indonesia yang harus

kita lestarikan. Dengan bergotong royong, semua pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat karena dilakukan secara bersama-sama.

Hal ini membuktikan bahwa pada kanal Youtube Riri Cerita Anak Interaktif ditemukan nilai pendidikan karakter berupa nilai tanggung jawab.

SIMPULAN

Siber sastra menjadi salah satu wadah untuk menyebarkan pendidikan, salah satunya ialah pendidikan pada anak melalui dongeng yang ada di ranah siber. Nilai pendidikan karakter berupa (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokrasi, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial dan (18) Bertanggung jawab ditemukan dalam kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif merupakan salah satu sastra siber yang memiliki tema anak. Nilai pendidikan karakter dibutuhkan untuk membangun generasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mawardi, Arif Budi. 2018. "Komodifikasi Sastra Cyber Wattpad Pada Penerbit Indie". *Sabda*. Volume 13, Nomor 1 diakses melalui <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/view/20613/13988>.
- Yusanta, F. B., & Wati, R. (2020). Eksistensi Sastra Cyber: Webtoon dan Wattpad Menjadi Sastra Populer dan Lahan Publikasi Bagi Pengarang. *Jurnal BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Volume 10 Nomor 1, April 2022, P-ISSN 2302-6405, E-ISSN 2714-976588 LITERASI, 4(1), 1-7.
- Santoso, P. dkk. (2003). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Tantri, A. A. S. (2017, June). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Tantri (Perempuan Yang Bercerita) Karya Cok Sawitri Sebagai Alternatif Pembelajaran Sastra Di Sekolah Dasar. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Kesuma, Darma., dkk. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung. Rosda Karya
- Annisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74.

- Kelsen, H. (2006). Teori Umum Tentang Hukum dan Negara, Cetakan pertama, Bandung: Nusamedia
- Raharja, S., Wibhawa, M. R., & Lukas, S. (2018). MENGUKUR RASA INGIN TAHU SISWA [MEASURING STUDENTS' CURIOSITY]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 151-164.
- Lestyarini, B. (2012). Penumbuhan semangat kebangsaan untuk memperkuat karakter Indonesia melalui pembelajaran bahasa. *Jurnal pendidikan karakter*, 3(3).
- Serafica Gischa. 2021. Sikap Cinta Tanah Air dan Cara Menanamkannya. *Kompas.com*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/15/152832869/sikap-cinta-tanah-air-dan-cara-menanamkannya>.
- Dwi Prastawaningsih. 2011. NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KOMPETENSI BERBICARA DALAM BUKU AKU BISA BASA JAWA TERBITAN YUDHISTIRA. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Wibowo, A. (2012). Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar